

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dunia ini setiap bahasa memiliki keunikan yang berbeda antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain. Salah satu keunikan pada bahasa adalah onomatopoeia. Salah satu bahasa di dunia yang memiliki onomatopoeia adalah bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang onomatopoeia biasa disebut dengan 『オノマトペ』 dan bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang di dalamnya banyak terdapat dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Onomatope merupakan suatu kata yang menerangkan keadaan, bunyi suatu benda, atau bunyi aktivitas pada kondisi atau situasi tertentu. yaitu bahasa yang lambangnya berasal dari bunyi benda yang diwakilinya (Chaer, 2012:46). Onomatope secara tidak sadar sangat sering digunakan dalam percakapan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Dalam bahasa Jepang secara umum terbagi menjadi dua bagian yaitu *gion-go* dan *gitai-go*. *Gion-go* adalah sebuah kata yang secara langsung menggambarkan suatu bunyi yang terdengar oleh telinga, *gion-go* secara umum diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu *gion-go* dan *gisei-go* (Fanny, 2017:2). *Gion-go* sendiri merupakan suatu kata yang mewakili bunyi dari benda mati, contohnya kata ザア ザア (*zaa-zaa*) ‘suara hujan deras’, sedangkan *gisei-go* merupakan suatu kata yang mewakili suara hewan seperti kata ワンワン (*wan-wan*) ‘suara anjing’. Kemudian *gitai-go* dapat diartikan sebagai bahasa yang mengungkapkan bunyi dari sesuatu yang tidak mengeluarkan bunyi. *Gitai-go* diklasifikasikan menjadi tiga kelompok

yaitu *gitai-go*, *giyou-go* dan *gijou-go*. *Gitai-go* sendiri merupakan suatu kata-kata yang menggambarkan keadaan, kondisi, atau perilaku dari luar, contohnya kata キラキラ (*kira-kira*) yang memiliki arti ‘gemerlap atau berkilau’, *giyou-go* merupakan suatu kata yang menggambarkan keadaan seperti kegiatan atau pergerakan makhluk hidup, contohnya kata さっぱり (*sappari*) yang memiliki arti ‘segar’, sedangkan *gijou-go* merupakan kata yang menggambarkan keadaan psikologis atau perasaan bahkan emosi, contohnya kata ドキドキ (*doki-doki*) yang memiliki arti ‘berdebar-debar’.

Pengaplikasian onomatope tidak hanya dalam kehidupan nyata, tetapi juga dituangkan dalam sebuah karya visual yaitu *anime*, seperti dalam serial *anime* *BangDream* karya Nakamura Kou. Dalam *anime* ini banyak ditemukan penggunaan onomatope dalam percakapannya, seperti salah satu contohnya dalam episode 1 Kasumi Toyama mengatakan:

1) どうだろう、一回聞いただけだし。絶対ボロボロ。

(*doudarou, ikkai kiita dake dashi. Zettai boroboro.*)

(OP1.A)

Kalimat diatas memiliki arti ‘Bagaimana ya, aku baru mendengarkan satu kali. Pasti akan berantakan’. Dari data yang telah ditemukan tersebut, teori semantik akan dijadikan sebagai landasan teori pada penelitian ini.

Semantik (*imiron*) merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna (Sutedi, 2011:127). Semantik memegang peranan penting dalam

ilmu linguistik karena bahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak lain untuk menyampaikan suatu makna.

Onomatope merupakan topik yang menarik untuk dibahas dan dikaji menggunakan teori semantik karena keunikan bahasanya, dibuktikan dengan adanya penelitian yang juga mengkaji tentang makna onomatope, seperti pada penelitian milik Rika (2019) yang meneliti tentang Analisis Fungsi dan Makna Onomatope dalam Komik Relife Volume 1 Karya Yayoi Sou. Dalam skripsinya membahas tentang onomatope yang terdapat dalam komik. ditemukan 4 data onomatope *giseigo*, 33 data onomatope *gitaigo*, 32 data onomatope *giongo*. Pada penelitiannya onomatope di analisis dari segi makna dan juga fungsi penggunaannya. Seperti yang kita ketahui bahwa onomatope yang terdapat dalam komik berbentuk tulisan, sedangkan jika dalam sebuah anime atau video, onomatope tersebut berbentuk suara atau secara verbal. Karena sudah banyak ditemukan penelitian onomatope dalam sebuah komik. Sehingga membuat penulis ingin mengkaji mengenai makna onomatope yang terdapat dalam *anime* Bang Dream melalui makna leksikal atau *jishoteki imi*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengetahui jenis, karakteristik dan juga penjelasan makna onomatope dalam anime BangDream Season 1 perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan teori semantik menurut Sutedi (2011) dan setiap kata yang ditemukan akan dimaknai melalui makna leksikal atau *jishoteki imi* menurut Pateda (2001). Penelitian ini diharapkan mampu mengurai makna onomatope dalam *anime* yang dikaji sehingga peneliti maupun pecinta *anime* BangDream dapat memahami makna setiap onomatope yang ada secara

menyeluruh dan juga diharapkan dapat menambah wawasan kebahasaan terutama dalam ragam bahasa onomatope bahasa Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pada penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Terdapat berbagai jenis dan karakteristik onomatope pada anime BangDream Season 1.
2. Terdapat dialog onomatope yang memiliki makna lain dari makna sesungguhnya pada *anime* BangDream Season 1.

1.3 Pembatasan Masalah

Dikarenakan penggunaan onomatope dalam bahasa Jepang ini memiliki banyak kesamaan, sehingga diperlukan pembatasan ruang lingkup pembahasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, penelitian ini akan difokuskan pada dialog percakapan onomatope pada *anime* BangDream Season 1.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah

1. Bagaimana jenis dan karakteristik onomatope pada *anime* BangDream Season 1.
2. Apakah terdapat dialog onomatope yang memiliki makna lain dari makna sesungguhnya pada *anime* BangDream Season 1?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis makna onomatope yang terdapat pada *anime* BangDream Season 1 karya Nakamura Kou.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memperkaya dan menambah ilmu ragam bahasa Jepang khususnya yang terkait dengan onomatope.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a) Dapat memberikan informasi bagi pembelajar bahasa Jepang mengenai . Juga memberikan informasi penjelasan makna onomatope yang terdapat pada *anime BangDream Season 1*.
- b) Untuk menambah wawasan ilmu kebahasaan khususnya bagi peneliti sendiri, kemudian untuk para pecinta *anime* yang ingin mempelajari bahasa Jepang, dan juga bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni UNDIKSHA.
- c) Dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya, khususnya tentang berbagai macam bentuk yang unik pada *anime*.